

ABSTRAK

Nama : Mutmainatul Qolbyah

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru BTA+ di Wilayah Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2018

Penyakit TB paru merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan saluran pernafasan pada semua kelompok usia serta nomor satu untuk golongan penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru BTA+ di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 66 orang dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, wawancara dan pengukuran langsung. Hasil penelitian menunjukkan (80.3%) responden menderita TB paru. Hasil uji univariat menunjukkan (65.2%) responden memiliki riwayat kontak, (51.5%) responden memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat. Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara riwayat kontak (OR = 10.256) (CI 95% = 2.445-43.027), kebiasaan merokok (OR = 7.750) (CI95% = 1.561-38.488), pencahayaan (OR = 5.712) (CI95% = 1.153-28.289), luas ventilasi (OR = 4.697) (CI95% = 1.157-19.069), kelembaban (OR = 6.160) (CI95% = 1.243-30.518) dengan kejadian TB Paru. Sedangkan pada variabel kepadatan hunian dan suhu tidak terdapat hubungan dengan kejadian TB paru. Disarankan agar Puskesmas mengajak pasien yang sudah sembuh TB untuk ikut melakukan penyuluhan.

Kata Kunci : TB paru, riwayat kontak, merokok, kepadatan hunian, pencahayaan, luas ventilasi, kelembaban, suhu.

6 bab, xvii+80 halaman, 3 gambar, 19 tabel

Kepustakaan: 67 (1999-2017)

ABSTRACT

Name : Mutmainatul Qolbyah

Program Study: Public Health

Title : The Factors that Associated with Pulmonary TB BTA+ in Puskesmas Kebon Jeruk, West Jakarta in 2018

Pulmonary TB disease is the third that cause death after cardiovascular and respiratory disease in all groups of age, and number one in the infectious disease. This study aims to know the factors that associated with pulmonary TB BTA+ in puskesmas Kebon Jeruk, West Jakarta in 2018. This study use quantitative method with cross sectional design. There are 66 samples in this study with purposive sampling technique. The methods of collecting data are using questionnaires, interviews and direct measurement. The result of this study showed (80,3%) of respondents suffered pulmonary TB. The univariate result showed (65,2%) of respondents have a contact history. (51,5%) had unqualified ventilations. The bivariate result by using chi square test showed that there is a relation between contact history (OR = 10.256) (CI 95% = 2.445-43.027), smoking habit (OR = 7.750) (CI95% = 1.561-38.488), room exposure (OR = 5.712) (CI95% = 1.153-28.289), wide of ventilation (OR = 4.697) (CI95% = 1.157-19.069), humidity (OR = 6.160) (CI95% = 1.243-30.518) with Pulmonary TB incidents. While with variable of density, and temperature are not related to Pulmonary TB incidents. It is the recommended that the Puskesmas invite the recovered TB patient to joit the counseling.

Keyword: pulmonary TB, nutritional status, age, contact history, smoking, density, room exposure, wide of ventilation, humidity, temperature

6 chapters, xvii+80 pages, 3 pictures, 19 tables

Bibliography : 67 (1999-2017)